

## Rancang Bangun *E-Notaris* Berbasis *Website* Pada Kantor Notaris dan PPAT Robert Hutabarat, SH., M.Kn

Wilda Syahfitri<sup>1\*</sup>, Aninda Muliani Harahap<sup>2</sup>

Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

\*e-mail *Corresponding Author*: wilda.syahfitri2112@gmail.com

### Abstrak

*"Information technology has a significant impact on changes in various aspects of life in the rapidly developing digital era, especially in the design and development of web-based e-notaries. Notary and PPAT office Robert Hutabarat, SH., M.Kn is located on Jl, Medan-Pematangsiantar. Management of client files is still done manually, so due to data collection which is still manual and lacking in detail, notaries are overwhelmed with monitoring work progress, looking for work data, and payment processes that still use receipts. The aim of this system is designed to increase efficiency and accuracy in notary document management services, reduce the risk of loss or damage to physical files, and speed up the document search and verification process. Apart from that, the researcher implemented the waterfall method system development using the CodeIgniter framework with the MVC concept. This research also used a qualitative approach. The system created by this researcher makes it easier for notary offices to provide online services at the Notary and PPAT Office Robert Hutabarat, SH., M.Kn."*

**Keywords:** *E-Notary; Kualitatif; Waterfall; Website; Mvc.*

### Abstrak

"Di era digital yang berkembang dengan cepat, teknologi informasi memainkan peran utama dalam membentuk perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam pembuatan *e-notaris* berbasis web. Robert Hutabarat, SH, M.Kn, Kantor Notaris dan PPAT, Jl, Medan-Pematangsiantar. Karena pengelolaan berkas klien masih dilakukan secara manual dan pendataan masih dilakukan secara manual dan tidak terlalu detail, notaris terbebani dengan tugas-tugas antara lain melacak perkembangan pekerjaan, mencari data pekerjaan, dan memproses pembayaran yang masih menggunakan kwitansi kertas. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mempercepat pencarian dan verifikasi dokumen, menurunkan kemungkinan kehilangan atau kerusakan berkas secara fisik, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelayanan pengelolaan dokumen notaris. Selain itu, peneliti menggunakan *framework CodeIgniter* dan ide MVC untuk menerapkan teknik pengembangan sistem secara waterfall. Penelitian ini juga menggunakan metodologi kualitatif. Kantor Notaris dan PPAT Robert Hutabarat, SH, M.Kn. dapat lebih mudah memberikan pelayanan secara online dengan adanya metode yang dikembangkan oleh peneliti ini."

**Kata kunci:** *E-Notaris; Kualitatif; Waterfall; Website; Mvc.*

### 1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi dan informasi semakin lama semakin meningkat, khususnya pada ruang lingkup sistem informasi. Setiap instansi, sekolah, organisasi, dan pemerintahan membutuhkan perkembangan dalam digitalisasi dan teknologi. Kemajuan ini juga mempengaruhi sistem dalam kantor notaris untuk menjamin kelancaran pemrosesan data administrasi dan meningkatkan kecepatan kerja [1]. Penelitian ini berfokus pada pentingnya teknologi informasi dalam membangun kerangka kerja yang mengintegrasikan teknologi, data, proses bisnis, dan manusia untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyebarkan informasi [2]. Kantor notaris perlu beradaptasi dengan keadaan saat ini, oleh karena itu penelitian ini berkonsentrasi pada pembuatan *e-notaris* untuk layanan [3].

Seseorang yang ditunjuk oleh pemerintah dengan yurisdiksi negara dikenal sebagai notaris atau Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) [4]. Pada kantor Notaris dan PPAT Robert Hutabarat, SH.,M.kn memiliki permasalahan dalam layanan pengelolaan berkas yang masih menggunakan pencatatan manual didalam buku besar yang meliputi beberapa pekerjaan seperti penginputan

data klien, memantau berkas klien, arsip berkas klien. Setiap layanan memerlukan waktu untuk diproses, dan jika ingin mencatatnya di buku besar, diperlukan waktu untuk mencari data pemohon untuk mendapatkan kembali data terbaru saat notaris menjalankan file yang dikirimkan, dan pembayaran untuk layanan tersebut masih menggunakan kertas kwintansi yang akan berdampak kehilangan dan tidak ada laporan ringkasan untuk file yang sudah selesai.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengusulkan untuk merancang e-notaris berbasis website yang memudahkan pegawai dalam memproses, mengelola, mengatur dokumen dalam layanan notaris hingga memperlancar proses bisnis pada kantor notaris dan PPAT tersebut. Sistem informasi berbasis web dipilih karena mempertimbangkan kebutuhan pengguna[5].

Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan pengembangan sistem waterfall untuk membangun *e-notaris online* di Kantor Notaris dan PPAT Robert Hutabarat, SH, M.Kn. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan pelayanan terkait akta yang diberikan, meningkatkan keakuratan informasi yang diberikan kepada pelanggan, dan memudahkan akses informasi jarak jauh. Dengan demikian, hal ini akan membantu Kantor Notaris dan PPAT dalam meningkatkan pelayanan kepada klien.

## 2. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan temuan Adha Apriliosusworo dan rekan (2022). Monitoring Dokumen Akta dan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web (Studi Kasus: Kantor Notaris dan PPAT Ade Suryatini S.H., M.Kn.). Hanya berkas-berkas yang belum terkomputerisasi yang dimonitoring dalam topik penelitian ini. Oleh karena itu, dibuatlah sistem monitoring dokumen akta dan sistem informasi administrasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Paradigma SDLC Waterfall menyatakan bahwa pengembangan sistem dilakukan berbasis web [6].

Welda, Dkk (2020) Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Pada Kantor Notaris/PPAT I Gusti Rai melakukan penelitian yang menyatakan Putra, Daniel Ari, S.H., M.KN. Tujuan dari penelitian sistem informasi pembuatan dokumen pada kantor notaris adalah untuk mengotomatisasi prosedur pengelolaan dokumen semaksimal mungkin. Tujuannya adalah untuk mengurangi pekerjaan manual, meningkatkan efisiensi dan menghindari kesalahan manusia. Tetapi ada beberapa kekurangan dalam sistem tersebut tidak adanya penjadwalan klien[7].

Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Pesanan Akta Notaris dan PPAT I Wayan, penelitian oleh S. Ryan dkk. (2021), menyatakan. Sistem yang dikembangkan dapat digunakan sebagai rancangan sistem baru untuk mendokumentasikan pesanan akta secara manual, termasuk pencatatan dan verifikasi data yang dikirim dan diterima. Mengingat hal tersebut, maka diperlukan penelitian untuk membantu dalam pengolahan data pada kantor notaris dan PPAT I Wayan Pastika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi rancang bangun perangkat lunak dengan pendekatan waterfall untuk pencatatan data pesanan akta notaris dan ppat [8].

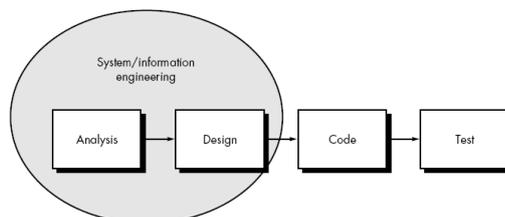
Penelitian oleh M. Luthfi MA (2022) pada Notaris dan PPAT menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Arsip Digital Soraya Isnaini, Kota Magelang, SH, M.kn. Sistem yang dibuat hanya untuk membuat arsip laporan dokumen pemohon agar lebih efektif dan terkomputerisasi[9].

Perbedaan utama antara penelitian ini dan beberapa penelitian sebelumnya terletak pada cakupan dan fungsionalitas sistem yang dikembangkan. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pengawasan berkas dan pencatatan order klien. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis mengembangkan sistem yang tidak hanya mengawasi berkas dan mengelola data karyawan, tetapi juga memungkinkan pemohon untuk mengajukan permohonan secara online tanpa harus datang langsung ke kantor. Pemohon dapat berkonsultasi secara gratis mengenai pembuatan akta tanpa harus berkunjung ke kantor, memantau status berkas yang sedang diproses maupun yang sudah selesai, serta melakukan pembayaran online dengan mengirimkan bukti transfer dan peneliti menambahkan fitur penjadwalan klien untuk temu antara klien dengan notaris. Selain itu, pihak notaris dapat mencari dokumen yang dibutuhkan dan mendapatkan informasi pendapatan harian. Berkas yang telah selesai juga akan tersip secara otomatis.

## 3. Metodologi

Teknik *waterfall* adalah pendekatan pengembangan sistem yang diterapkan. Sistem perangkat lunak menggunakan teknik *waterfall* yang akan menunjukkan bagaimana perangkat lunak berfungsi untuk menunjukkan implementasi sistem dan akan dibangun menggunakan

*framework codeigniter* dalam metode MVC (*model, view, controller*). Pengembangan sistem model waterfall meliputi analisis kebutuhan, desain, pengkodean, dan pengujian. [10].



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Dalam metode waterfall, terdapat fase-fase seperti gambar di atas sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan

Dalam tahap ini mengumpulkan kebutuhan yang secara komprehensif, sistem yang ada saat ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah.

2) Design

Perancangan sistem yang akan mengumpulkan data yang mencakup semua aspek dalam menggambarkan sistem e-notaris. Perancangan menu antar muka sistem ini akan menggunakan framework codeigniter dengan desain MVC (*model, view, controller*) dalam pengembangan aplikasi web tersebut.

Diagram *use case* adalah diagram yang menggambarkan proses alur terhadap sistem dalam mencapai tujuan tertentu.

Activity diagram merupakan aktivitas alur yang akan menjelaskan bagaimana alur prosesnya dimulai, keputusan yang diambil, dan bagaimana sistem berakhir.

Database dirancang untuk mengelola, menyimpan, dan mengakses data secara efisien dan terstruktur.

3) Pengkodean (implementasi)

Pada tahapan ini dilakukan *coding* program yang akan dibuat sesuai kebutuhan dengan rancangan sistem pada tahap design yang menerapkan framework codeigniter untuk memahami suatu program yang menggunakan pola *Model-View-Controller* (MVC) dimana tiga diantaranya menjadi inti MVC. *Models* (M) yang akan mengoneksikan database dan membuat form untuk menyimpan data dari database. *Views* (V) yang menampilkan antarmuka pengguna dan berfungsi antara aplikasi dan pengguna sebagai penghubung. *Controller* (C) yang akan menyimpan file dan mengendalikan semua aspek dalam aplikasi yang berisi fungsi logika kode.

4) Testing

Pengujian sistem dilakukan setelah aplikasi selesai digunakan. Pengujian *Black Box* dilakukan pada tahap ini untuk memastikan bahwa aplikasi berjalan sesuai dengan yang direncanakan[11].

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Kebutuhan

1) Analisis Permasalahan

Dalam sistem yang berjalan, penulis melakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui sebelum melakukan tahap perancangan[12].

- a. Resiko kehilangan atau kerusakan dokumen terhadap kerusakan atas bencana alam, kebakaran, atau kelalaian manusia.
- b. Proses pencarian dokumen fisik memakan waktu dan tidak efisien, terutama ketika dibutuhkan secara mendesak.
- c. Pendaftaran pembuatan akta secara langsung dan manual sehingga klien harus datang ke kantor notaris tersebut.

2) Analisis Sistem Berjalan

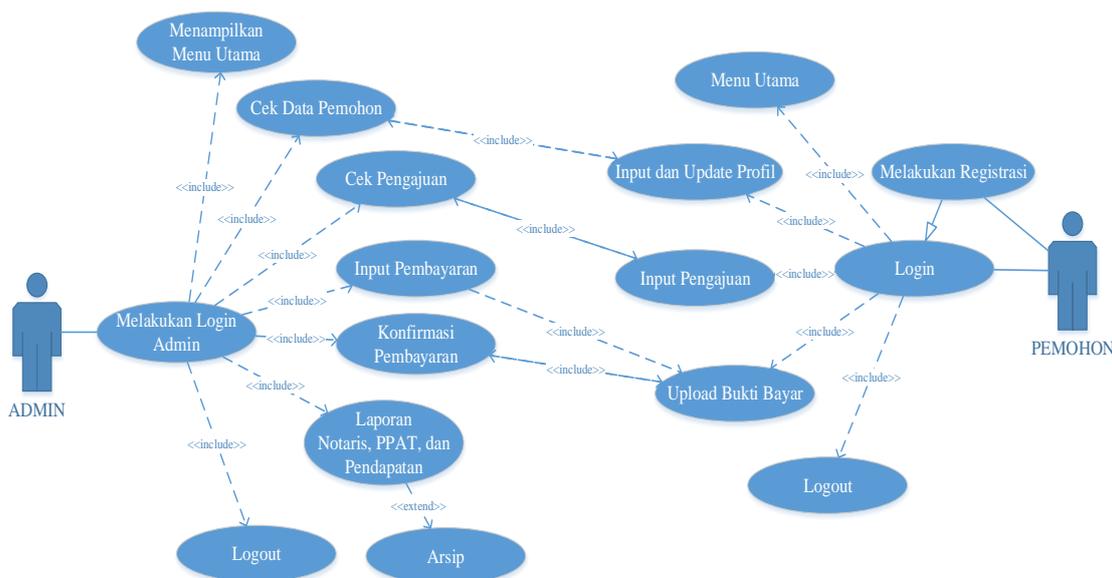
Hasil analisis sistem yang sedang berjalan dalam memahami bagaimana proses bisnis dan operasional saat ini berlangsung sebelum di implementasikannya sistem e-notaris berbasis *web*[13]. Langkah ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sistem yang ada, serta peluang untuk perbaikan.

- 3) Kebutuhan Pengguna
  - a. Proses Registrasi  
Dalam proses ini, pemohon harus membuat akun terlebih dahulu agar bisa lanjut untuk proses *login*.
  - b. Proses Login  
Dalam proses ini, pemohon dan notaris harus melakukan login terlebih dahulu agar bisa masuk dan mengakses sesuai kebutuhan masing-masing.
  - c. Proses Verifikasi Data  
Admin memverifikasi data yang masuk untuk menentukan validitasnya dalam proses ini.
  - d. Proses Laporan  
Dalam proses ini, proses untuk melaporkan semua cakupan yang sudah terselesaikan.
  - e. Proses Penjadwalan  
Dalam proses ini, untuk membuat pertemuan jadwal klien dengan notaris.

**4.2 Perancangan Desain Sistem**

1) Use Case Diagram

Diagram use case adalah representasi grafis atau deskripsi sekelompok elemen yang saling berhubungan dan bersama-sama membentuk sebuah sistem secara terstruktur, yang dilakukan atau diwakili oleh seorang aktor[14].

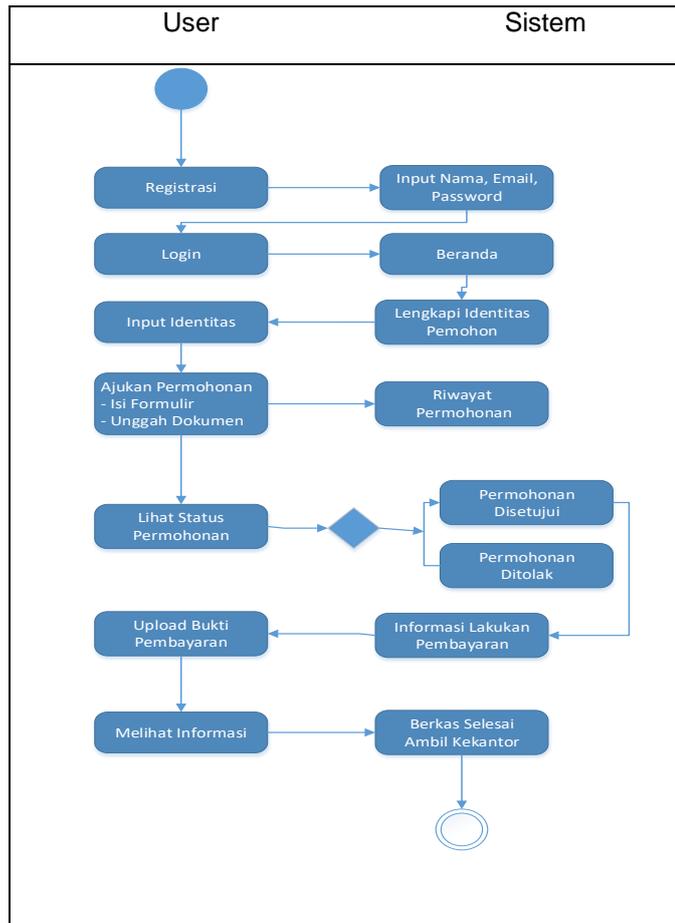


Gambar 2. Use Case Diagram

2) Activity Diagram

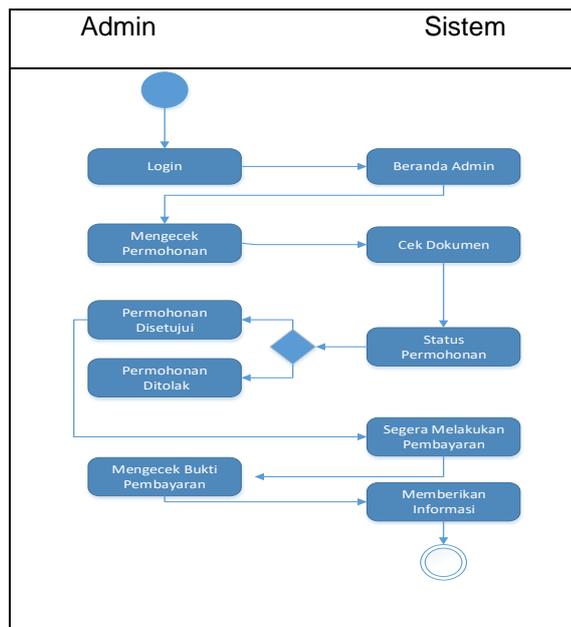
Aktivitas digambarkan dalam diagram aktivitas, yang menampilkan alur kerja sistem, serta bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut saling berkaitan dan diatur dalam suatu urutan tertentu[15].

Activity Pemohon mendeskripsikan alur user pemohon dalam mengajukan permohonan.



Gambar 3. Activity Pemohon

Activity Admin mendeskripsikan alur admin untuk mengelola layanan berkas klien yang akan diproses



Gambar 4. Activity Admin

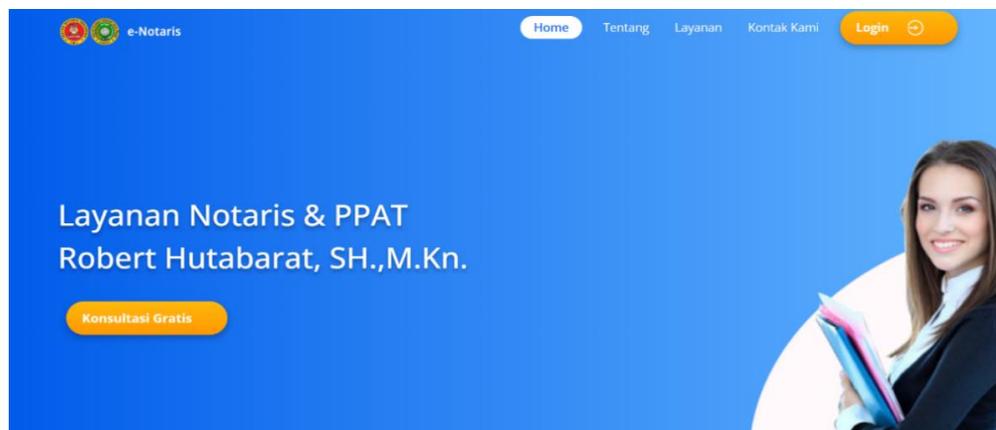
- 3) Rancangan Basis Data  
 Database dirancang untuk mengelola, menyimpan, dan mengakses data secara efisien dan terstruktur.

tb_permohonan	tb_status_permohonan	tb_user
<b>PK</b> id_permohonan : int(11)	<b>PK</b> id_status_permohonan : int(11)	<b>PK</b> id_user : int(11)
kode_permohonan : varchar(150)	nama_status_permohonan : varchar(100)	nama : varchar(250)
jenis_permohonan : int(11)	tb_level_user	email : varchar(150)
deadline : date	<b>PK</b> id_level : int(11)	password : varchar(200)
lokasi : varchar	nama_level :	nik : varchar(50)
luas_tanah : varchar(100)	tb_jenis_permohonan	no_hp : varchar(15)
status_kepemilikan : varchar(100)	<b>PK</b> id_jenis_permohonan : int(11)	jenis_kelamin : varchar(20)
scan_ktp : varchar	nama_jenis_permohonan : varchar(150)	alamat : varchar(250)
scan_kk : varchar	tb_keuangan	tempat_lahir : varchar(100)
scan_pbb : varchar	<b>PK</b> id_keuangan : int(11)	tgl_lahir : date
scan_npwp : varchar	jumlah : varchar(250)	foto_profil : varchar(250)
sk_desa : varchar	status : varchar(20)	level_user : int(11)
biaya : varchar(150)	tanggal : date	tgl_daftar : timestamp
tgl_pelunasan : date	bulan : varchar(20)	
keterangan : varchar	saldo_terakhir : Varchar(250)	
catatan : varchar	keterangan : varchar(250)	
bukti_pembayaran : varchar		
tgl_permohonan : date		
jbtnh_namapenjual : varchar		
jbtnh_namapembeli : varchar		
tktrnh_namapihak1 : varchar		
tktrnh_namapihak2 : varchar		
nobulanan : varchar		

Gambar 5. Basis Data

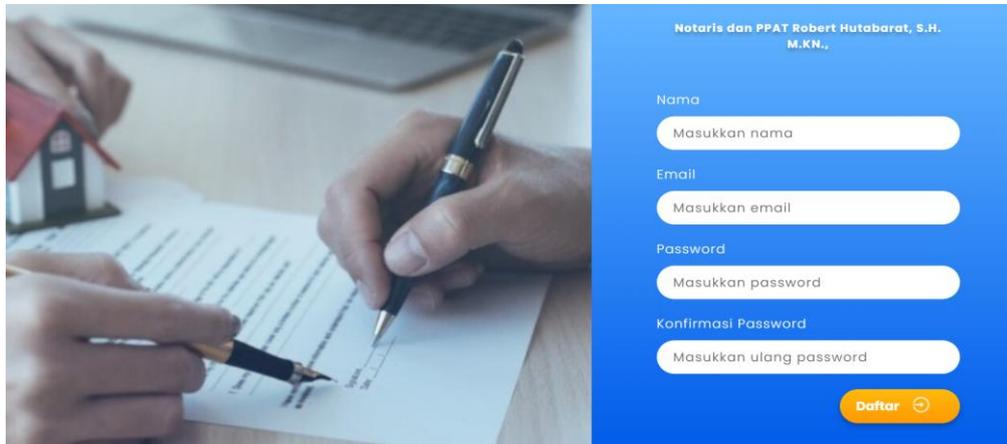
**4.3 Implementasi Sistem / Antarmuka Pengguna**

Halaman utama Gambar 6. merupakan tampilan awal sistem informasi e-notaris yang akan tampil ketika membuka sistem tersebut. Pada halaman ini ketika klien membuka website tersebut akan tampil seperti dibawah yang terdapat menu layanan Notaris/PPAT serta ada kontak kantor tersebut, dan pemohon bisa konsultasi melalui tombol “Konsultasi Gratis” yang nantinya akan diarahkan kedalam room chat Whatsapp kantor tersebut. Kemudian klik login untuk diarahkan membuat akun terlebih dahulu.



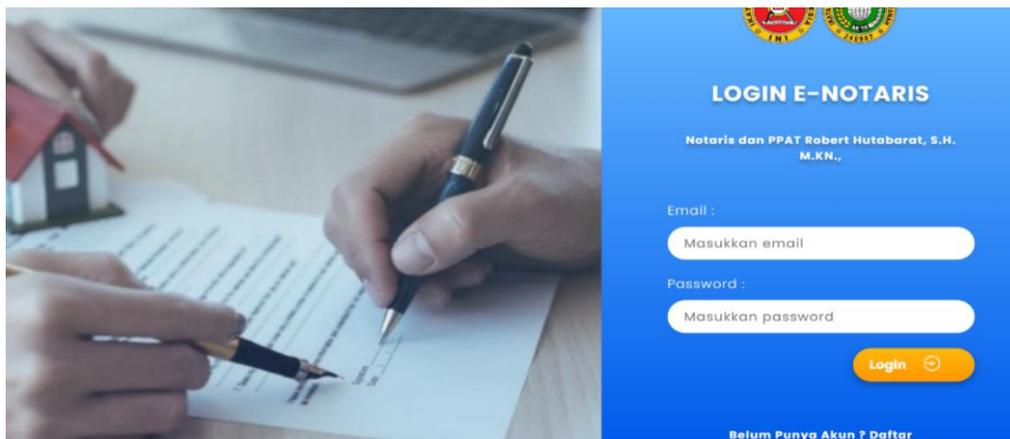
Gambar 6. Halaman Utama

Pada halaman registrasi gambar 7. Merupakan halaman dimana klien akan membuat akun terlebih dahulu sebelum melakukan login agar klien bisa melakukan permohonan, dengan memasukkan username, email, dan password.



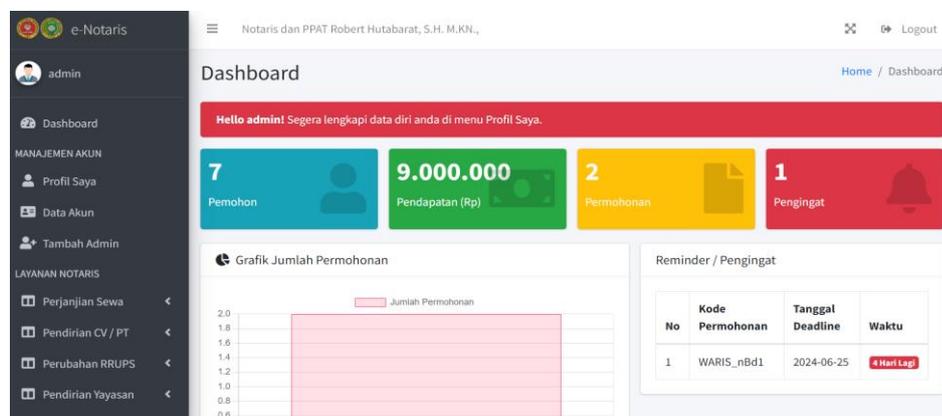
Gambar 7. Halaman Registrasi

Pada layar login, pengguna memasukkan email dan kata sandi mereka. Form login digunakan oleh admin notaris dan pemohon yang sudah memiliki akun. Kemudian akan diarahkan ke profil pengguna.



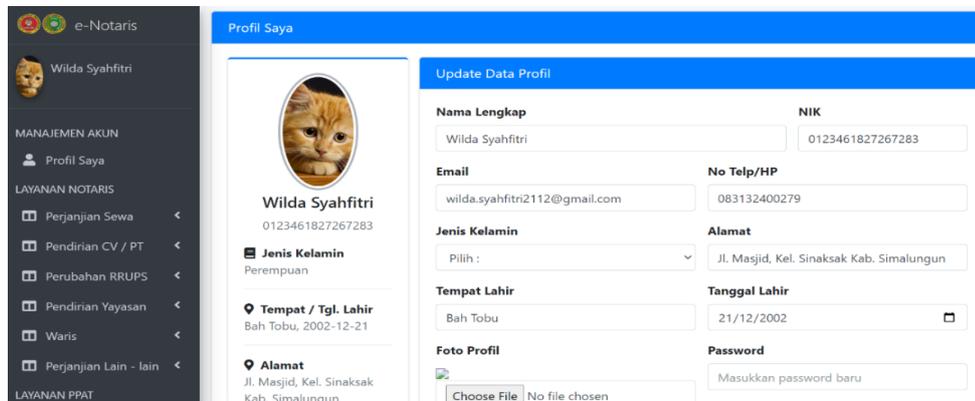
Gambar 8. Halaman Login

Halaman beranda admin gambar 9. merupakan halaman informasi admin mengenai riwayat permohonan dalam pekerjaan notaris/PPAT.



Gambar 9. Beranda Admin

Halaman pemohon gambar 10. merupakan halaman pengguna yang sudah mendaftar untuk mengajukan permohonan sesuai dengan ketentuan masing-masing dan akan mengisi data identitas pemohon tersebut sesuai dengan yang diminta oleh sistem.



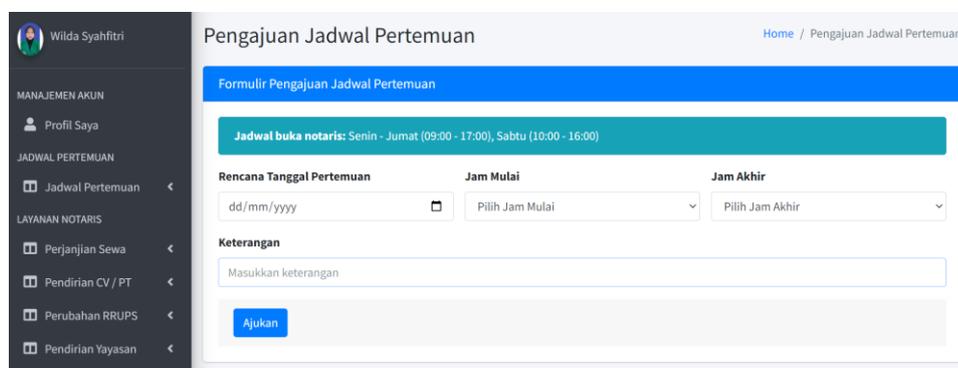
Gambar 10. Beranda User

Halaman Layanan Notaris dan PPAT gambar 11. merupakan tampilan layanan dalam pekerjaan notaris/PPAT Robert Hutabarat, SH.,M.Kn. seperti gambar tersebut.



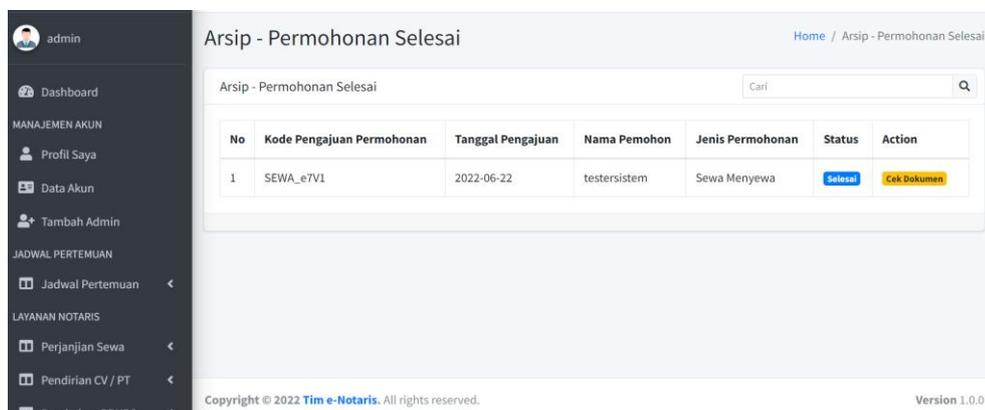
Gambar 11. Halaman Layanan

Halaman penjadwalan gambar 12. merupakan form untuk mengajukan pertemuan antara klien dan notaris. Pada halaman ini klien bisa mengatur jadwal pertemuan sesuai dengan kebutuhan klien kapan ingin bertemu dengan notaris dan kemudian akan dikonfirmasi oleh notaris.



Gambar 12. Penjadwalan

Halaman arsip pada gambar 13. Merupakan dokumen yang selesai dan tersimpan ke dalam sistem. Pada halaman ini berkas yang sudah selesai dalam proses pengerjaannya akan tersimpan secara otomatis, dan akan memudahkan para pegawai ketika ingin mencari berkas klien saat dibutuhkan kedepannya.



Gambar 13. Arsip

#### 4.4 Pengujian Sistem

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

Menu	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
Menu Daftar Akun	Pemohon mengisi form di halaman daftar akun untuk proses daftar akun sebelum login	Sistem menerima dan membawa user ke halaman login	Valid
Menu Login	User mengisi email dan password di form login	System menerima dan membawa ke halaman beranda	Valid
	Tidak mengisi form login sesuai data yang terdaftar	Sistem menolak dan tidak bisa masuk ke akun	
Menu Konsultasi	Pemohon mengklik tombol konsultasi untuk bertanya mengenai layanan Notaris/PPAT	Sistem menerima dan membawa ke halaman Whatsapp Notaris/PPAT	Valid
Menu Akun Terdaftar	Admin menghapus akun user	System menerima dan akun user terhapus	Valid
Menu Profil	User dapat mengisi dan mengedit profil identitas	Sistem menerima dan data tersimpan dan berubah	Valid
Menu Status Permohonan	Admin membuka riwayat permohonan	Sistem menerima dan pemohon bisa mengajukan permohonan dari akun masing-masing	Valid
Menu Transaksi	Admin menerima atau menyetujui permohonan	Sistem menerima dan memberikan informasi bahwa	Valid

Menu	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
	pemohon dan akan melakukan transaksi pembayaran	sudah melakukan pembayaran	
Menu Laporan	Admin mengedit nomor bulanan setiap permohonan yang sudah selesai	Sistem menerima dan menghasilkan nomor yang akan diberikan	Valid
Menu Laporan Keuangan	Admin melihat pendapatan yang masuk	Sistem menerima dan memberikan informasi pendapatan yang masuk	Valid
Menu Arsip	Admin mengecek berkas yang sudah selesai dan tersarisip dalam system	Sistem menerima dan memberikan informasi mengenai data berkas permohonan	Valid
Menu Penjadwalan	Pemohon mengajukan jadwal pertemuan	Sistem menerima dan memberikan informasi jadwal pertemuan dengan notaris	Valid

Hasil pengujian menunjukkan seberapa efektif sistem ini berfungsi. Setelah melakukan pengujian blackbox, dapat disimpulkan bahwa semua fitur dalam rancangan e-notaris berbasis website ini berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak ada masalah yang ditemukan selama pengujian. Fitur-fitur yang tersedia dalam sistem ini memungkinkan sistem untuk menyajikan informasi sesuai kebutuhan. Selain itu, sistem yang telah teruji ini memungkinkan klien untuk mengajukan permohonan secara online tanpa perlu datang ke kantor. Kantor notaris melakukan pengujian ini untuk mendemonstrasikan fungsionalitas sistem.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelanggan dan notaris dapat menggunakan desain e-notaris berbasis situs web di Kantor Notaris dan PPAT Robert Hutabarat, S.H., M.Kn. Permintaan berdasarkan layanan, konsultasi gratis, laporan, mengatur pertemuan klien dan notaris, dan arsip dokumen adalah beberapa fitur yang ditawarkan. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan penelitian lainnya [6, 7, 8, 9,].

## 5. Simpulan

Dalam menjadi solusi dari permasalahan yang ada, dalam penelitian ini bahwa Sistem informasi e-notaris adalah platform digital yang digunakan oleh notaris untuk mengelola berkas klien secara elektronik. Sistem ini mempermudah proses administrasi dengan menyimpan dan mengatur dokumen secara terstruktur, sehingga meningkatkan efisiensi kerja notaris. Dengan e-notaris, pencarian dan memantau dokumen menjadi lebih baik dan akurat, serta mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan berkas fisik. Selain itu, metode ini juga memudahkan para staf dalam menangani dokumen-dokumen pelanggan.

Beberapa rekomendasi untuk pengembangan sistem informasi e-notaris ini di masa mendatang dapat dibuat berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diberikan. Secara khusus, peningkatan terhadap sistem harus dilakukan karena pada akhirnya akan muncul fitur-fitur baru yang lebih memuaskan pengguna.

## Daftar Referensi

- [1] Muliani, "Aplikasi Kamus Bahasa Batak-Inggris (Speech To Speech) Berbasis Android Sebagai Fitur Pendukung Pariwisata Danau Toba Sebagai Destinasi Wisata Internasional," *J. Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 145–151, 2023.
- [2] A. T. Priandika and D. Riswanda, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online Menggunakan Pendekatan Extreme Programming,"

- J. Ilm. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 69–76, 2023, doi: 10.58602/jics.v1i2.8.
- [3] T. Azra, R. Umri, and A. M. Harahap, "Sistem Informasi Pemesanan Nita Wedding Organizer Dengan Penerapan Customer Relationship Management Berbasis Web," *J. of Science and Social Research*, vol. 4307, no. May, pp. 573–580, 2024.
- [4] J. A. Jaya, M. Zulaeha, and S. Suprpto, "Kewenangan Notaris dalam Mensertifikasi Transaksi Elektronik ditinjau dari Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris," *Notary Law J.*, vol. 1, no. 2, pp. 131–144, 2022, doi: 10.32801/nolaj.v1i2.19.
- [5] N. Firdaus and D. Irfan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.)*, vol. 8, no. 1, p. 44, 2020, doi: 10.24036/voteteknika.v8i1.107759.
- [6] N. Y. S. Adha Apriliosusworo, Djoko Pramono, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasan Dokumen Akta berbasis Web," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 8, pp. 4057–4064, 2022.
- [7] W. Welda, D. M. D. U. Putra, and A. M. Dirgayusari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Berkas Pada Kantor Notaris/PPAT I Gusti Rai Daniel Ari Putra, SH., M.KN," *INFORMAL Informatics J.*, vol. 5, no. 3, p. 77, 2020, doi: 10.19184/isj.v5i3.20726.
- [8] S. Ryan, Z. Mohammad Taufan Asri, Yuliadi, and A. Hanif Priabdul, "Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Order Akta Notaris dan PPAT I Wayan Pastika," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 8, no. 4, pp. 128–134, 2021, doi: 10.30865/jurikom.v8i4.3561.
- [9] P. Notaris, D. A. N. Ppat, S. Isnaini, M. Kn, K. Magelang, and M. L. Ma, "Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Digital," *J. Transformasi. STMIK*, vol. 18, no. 2, pp. 35–44, 2022.
- [10] A. Abdul Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, pp. 1–5, 2020.
- [11] R. Yunus and E. H. Rachmawanto, "Implementasi MVC (Model View Controller) pada Balai Latihan Kerja Semarang di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah sebagai Sarana Informasi Berbasis Web," *AMRI (Analisis Metode Rekayasa Informatika)* vol. 1, no. 2, pp. 86–94, 2022, doi: 10.12487/AMRI.v1i1.
- [12] A. H. H. Haritsyah and A. M. Harahap, "Sistem Informasi Geografis Pengajuan Wilayah Potensi Investasi Berbasis Web di Dinas PMPTSP Kota Medan," *sudo J. Tek. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–30, 2024, doi: 10.56211/sudo.v3i1.484.
- [13] I. Nugroho Hasibuan, "Perancangan Sistem Pendataan Pegawai PT PLN (Persero) UP3 Binjai Berbasis Web," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* vol. 11, no. 1, pp. 112–127, 2024,
- [14] S. Samsudin, I. Indrawan, and S. Mulyati, "Perancangan Sistem Informasi Pembelajaran Algoritma dan Pemrograman Berbasis Web pada Program Studi Teknik Informatika STMIK ERESHA," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 5, no. 4, p. 521, 2021, doi: 10.32493/informatika.v5i4.8343.
- [15] S. Samsudin, N. Nurhalizah, and U. Fadilah, "Sistem Informasi Pendaftaran Magang Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 324–332, 2022, doi: 10.47233/jteksis.v4i2.489.